

**SKRIPSI**

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN PADI DI KELURAHAN  
SEI SELINCAH KECAMATAN KALIDONI KOTA  
PALEMBANG**

***ANALYSIS OF RICE MARKETING EFFICIENCY  
IN SEI SELINCAH VILLAGE, KALIDONI  
DISTRICT, PALEMBANG CITY***



**Muhammad Athayyah Bethoven**

**05011182126031**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**SKRIPSI**

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN PADI DI KELURAHAN  
SEI SELINCAH KECAMATAN KALIDONI KOTA  
PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Muhammad Athayyah Bethoven**

**05011182126031**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## RINGKASAN

**MUHAMMAD ATHAYYAH BETHOVEN.** Analisis Efisiensi Pemasaran Padi Di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang (Dibimbing Oleh YUNITA).

Kelurahan Sei Selincah, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang memiliki potensi besar dalam budidaya padi di lahan rawa lebak dengan pola tanam satu musim. Permasalahan utama yang dihadapi petani adalah rendahnya harga jual gabah yang tidak sebanding dengan usaha yang dikerahkan petani dalam memproduksi padi. Oleh karena itu, efisiensi dalam saluran pemasaran menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis saluran pemasaran padi, margin pemasaran, dan tingkat efisiensi pemasaran yang terjadi di Kelurahan Sei Selincah, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, melibatkan 44 petani sebagai responden yang dipilih secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*), serta pedagang pengumpul dan pedagang besar melalui teknik snowball sampling. Data dianalisis menggunakan indikator margin pemasaran, biaya pemasaran, keuntungan pemasaran, dan *farmer's share*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data yang didapat di lapangan diolah dalam bentuk tabel menggunakan *excel*, kemudian melakukan perhitungan secara matematis dan diuraikan secara deskriptif sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan adanya dua pola saluran pemasaran padi, yaitu Saluran I (petani → pedagang besar → pabrik) dan Saluran II (petani → pedagang pengumpul → pedagang besar → pabrik). Margin pemasaran pada Saluran I sebesar Rp 919,05/kg dengan *farmer's share* sebesar 86,48%, sementara pada Saluran II margin lebih tinggi yakni Rp1.806,88/kg namun dengan *farmer's share* yang lebih rendah yaitu 73,43%. Dari segi efisiensi, Saluran I terbukti lebih efisien karena biaya pemasaran yang lebih rendah dan bagian keuntungan yang lebih besar diterima oleh petani. Berdasarkan indikator *farmer's share* yang mengharuskan nilai  $\geq 40\%$  untuk dikategorikan efisien, kedua saluran telah memenuhi syarat efisiensi, namun Saluran I tetap menjadi saluran yang paling optimal.

Kata Kunci: efisiensi pemasaran, *farmer's share*, padi, petani, saluran pemasaran.

## SUMMARY

**MUHAMMAD ATHAYYAH BETHOVEN.** Analysis of Rice Marketing Efficiency in Sei Selincah Village, Kalidoni District, Palembang City (Supervised by YUNITA).

Sei Selincah Village, Kalidoni Subdistrict, Palembang City has great potential in rice cultivation on wetland with a one-season planting pattern. The main problem faced by farmers is the low selling price of grain which is not proportional to the effort exerted by farmers in producing rice. Therefore, efficiency in marketing channels is an important factor in determining the level of farmers' welfare. The purpose of this study was to analyze the rice marketing channel, marketing margin, and marketing efficiency level in Sei Selincah Village, Kalidoni Subdistrict, Palembang City. This study used a survey method with quantitative and qualitative approaches, involving 44 farmers as respondents selected by simple random sampling, as well as intermediary traders and large traders through snowball sampling techniques. Data were analyzed using indicators of marketing margin, marketing cost, marketing profit, and farmer's share. The data used in this study are primary data and secondary data. Data obtained in the field were processed in tabular form using excel, then performed mathematical calculations and described descriptively in accordance with the objectives to be achieved in this study. The results showed that there were two patterns of rice marketing channels, namely Channel I (farmer → wholesaler → factory) and Channel II (farmer → intermediary → wholesaler → factory). The marketing margin in Channel I is Rp 919.05/kg with a farmer's share of 86.48%, while in Channel II the margin is higher at Rp1,806.88/kg but with a lower farmer's share of 73.43%. In terms of efficiency, Channel I proved to be more efficient due to lower marketing costs and a greater share of profits received by farmers. Based on the farmer's share indicator which requires a value  $\geq 40\%$  to be categorized as efficient, both channels have met the efficiency requirements, but Channel I remains the most optimal channel.

Keywords: farmer, farmer's share, marketing channel, marketing efficiency, rice.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN PADI DI KELURAHAN  
SEI SELINCAH KECAMATAN KALIDONI KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

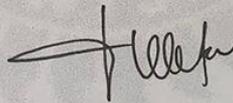
**Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**

**Oleh:**

**Muhammad Athayyah Bethoven  
05011182126031**

**Indralaya, Juni 2025**

**Pembimbing**



**Dr. Yunita, S.P., M.Si.  
NIP.197106242000032001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Pertanian Unsri**



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP.196412291990011001**

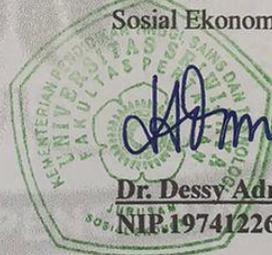


Skripsi dengan judul "Analisis Efisiensi Pemasaran Padi di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang" oleh Muhammad Athayyah Bethoven Telah dipertahankan di hadapan komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 03 Juni 2025 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. Elly Rosana, S.P., M.Si.<br>NIP. 197907272003122003         | Panitia    | (  ) |
| 2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.<br>NIP. 197807042008122001 | Penguji    | (  ) |
| 3. Dr. Yunita, S.P., M.Si.<br>NIP. 197106242000032001          | Pembimbing | (  ) |

Indralaya, Juni 2025  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Athayyah Bethoven

NIM : 05011182126031

Judul : Analisis Efisiensi Pemasaran Padi di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari universitas sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun



Indralaya, Juni 2025



Muhammad Athayyah Bethoven

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Muhammad Athayyah Bethoven dilahirkan di Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu pada Tanggal 30 Juni 2003. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang berstatus sebagai anak kandung dari seorang ayah dan ibu yang bernama Tommy despalingga dan Peni hartati.

Penulis mengawali pendidikan di Taman Kanak-kanak Baitul Izza dan lulus pada Tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri BINSUS Kota Dumai dan lulus pada Tahun 2015. Lalu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kota Bengkulu, lulus pada Tahun 2018. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) SMA negeri 1 Kota Bengkulu dan lulus pada Tahun 2021. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di jenjang pendidikan tinggi sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Penulis memiliki cita-cita yang sederhana yaitu untuk membanggakan kedua orang tua dengan menyelesaikan studi dengan baik sehingga dapat memperoleh pekerjaan yang baik pula. Dimana hal ini kemudian akan dijadikan bekal oleh penulis untuk membuka bisnis yang bergerak pada sektor pertanian. Adanya cita-cita ini kemudian diharapkan dapat membawa keberkahan bagi sekitar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Skripsi ini guna memenuhi syarat untuk melaksanakan penelitian tepat waktu yang berjudul “Analisis Efisiensi Pemasaran Padi di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang”. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan petunjuk serta rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta Ibunda Peni hartati dan Ayahanda Tommy Despalingga yang telah menjadi sosok paling berharga dalam hidup saya. Terima kasih atas cinta, doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas yang telah kalian berikan sejak awal hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Segala jerih payah, nasihat, dan kesabaran yang kalian berikan menjadi sumber kekuatan dan motivasi terbesar dalam setiap langkah perjuangan saya.
3. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran serta masukan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Unsri, Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. sebagai Dosen penguji serta. yang telah memberikan segala bentuk dukungan dan motivasi kepada penulis agar tugas akhir dapat diselesaikan dengan baik..
5. Seluruh Dosen beserta jajaran staff akademik Program Studi Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membantu selama masa perkuliahan.
6. Saudara-saudara kandung saya tercinta, Muhammad Aqila Bethoven dan Muhammad Aghafkar Bethoven, yang selalu memberikan dukungan moril, motivasi, serta semangat yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepak Sayap (A.Yusron, M.Alvin, Palion N.Z, M.Reza dan Zandi F), yang telah memberikan makna pertemanan di masa-masa perkuliahan yang selalu hadir memberi semangat, motivasi, dan kebahagiaan selama proses

penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas tawa, cerita, diskusi, dan waktu yang telah dihabiskan bersama dalam suka maupun duka.

8. Kepada saudari Vina Saputri, yang telah menjadi sumber kekuatan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas doa dan dukungan yang tak pernah putus, serta atas kehadiran yang selalu memberikan rasa tenang di tengah segala tekanan.
9. Teman – teman Agribisnis B Indralaya 21 yang telah memberi kehangatan serta memori berkesan pada masa kuliah.
10. Teman-teman bimbingan akademik, terimakasih atas kebersamaan dan bantuan yang diberikan dalam penyusunan tugas akhir.
11. Lurah Kelurahan Sei Selincah, Ketua Gapoktan dan para petani padi di Kelurahan Sei Selincah yang sudah berkenan menerima dan sangat membantu penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2025

Muhammad Athayyah Bethoven

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Konsepsi Efisiensi Pemasaran Usahatani Padi .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi .....	6
2.1.2. Konsepsi Gabah .....	7
2.1.3. Konsepsi Pemasaran.....	8
2.1.4. Konsepsi Saluran Pemasaran .....	8
2.1.5. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	9
2.1.6. Konsepsi Margin Pemasaran .....	10
2.1.7. Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....	11
2.1.8. Farmer's Share .....	13
2.1.9. Konsepsi Biaya Pemasaran .....	14
2.1.10. Keuntungan Pemasaran.....	14
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Batasan Oprasional.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	21
3.5. Metode Peengolahan Data.....	22

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	24
4.1.1 Letak Luas dan Batas Wilayah Administrasi .....	24
4.1.2. Jumlah Penduduk .....	25
4.1.3. Sarna Dan Prasarana Pendidikan .....	25
4.1.4. Sarna Dan Prasarana Kesehatan.....	26
4.2. Karakteristik Responden .....	28
4.1.2. Karakteristik Petani Responden .....	28
4.2.2. Umur Petani Responden.....	28
4.2.3 Tingkat Pendidikan Responden.....	29
4.2.4 Pengalaman Berusahatani Padi .....	31
4.2.5. Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga Petani Responden.....	32
4.2.6. Luas Lahan Garapan .....	33
4.2.7. Karakteristik Pedagang Pengumpul Responden .....	34
4.2.8. Karakteristik Pedagang Besar .....	36
4.3. Saluran Pemasaran .....	37
4.3.1. Saluran Pemasaran I.....	38
4.3.2. Saluran Pemasaran II .....	39
4.3.3. Petani Responden Pada Pola Saluran Pemasaran I dan II.....	40
4.3.4. Pedagang Pengumpul Responden .....	42
4.3.5. Pedagang Besar Responden .....	43
4.4. Margin Pemasaran.....	44
4.5. Efisiensi Saluran Pemasaran .....	47
4.5.1 Biaya Pemasaran .....	47
4.5.2. Keuntungan Pemasaran.....	49
4.5.3 Persentase Farmer's Share .....	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	53
5.1. Kesimpulan .....	52
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen,Produksi, dan produktivitas padi di Provinsi Sumatera selatan .....	2
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	26
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan .....	27
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Keagamaa .....	28
Tabel 4.5. Umur petani Di kelurahan Sei Selincah .....	29
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Padi Di Kelurahan Sei Selincah .....	30
Tabel 4.7. Lama Pengalaman Petani Padi Responden Di Kelurahan Sei Selincah .....	31
Tabel 4.8. Identitas Petani Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	32
Tabel 4.9. Luas Lahan garapan petani responden .....	33
Tabel 4.10. Karakteristik pedagang pengumpul Responden .....	35
Tabel 4.11. Karakteristik Pedagang Besar Responden.....	36
Tabel 4.12. Petani Responden Pada Saluran Pemasaran I dan II di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni .....	40
Tabel 4.13. Pedagang Pengumpul Responden Pada Saluran Pemasaran Padi di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni .....	43
Tabel 4.14. Pedagang Besar Responden Pada Saluran Pemasaran Padi di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni .....	44
Tabel 4.15. Margin Pemasaran Pada Saluran Pemasaran I dan II.....	45
Tabel 4.16. Biaya Pemasaran Pada Pola Saluran Pemasaran I dan II Saluran Pemasaran I Dikelurahan Sei Selincah .....	47
Tabel 4.17. Keuntungan Pemasaran Pada Pola Saluran Pemasaran I dan II di Kelurahan Sei Selincah .....	49
Tabel 4.18. Nilai Farmer's share Pada Saluran Pemasaran I dan II.....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	14
Gambar 4.1. Pola Saluran Pemasaran I di Kelurahan Sei Selincah .....	38
Gambar 4.2. Pola Saluran Pemasaran II di Kelurahan Sei Selincah .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Kalidoni .....	59
Lampiran 2. Karakteristik Petani padi responden .....	60
Lampiran 3. Petani Responden Pada Saluran Pemasaran I.....	61
Lampiran 4. Petani Responden Pada Saluran Pemasaran II .....	62
Lampiran 5. Karakteristik Pedagang Pengumpul Responden Di Kelurahan Sei Selincah .....	63
Lampiran 6. Karakteristik Pedagang Besar Responden Di Kelurahan Sei Selincah.....	64
Lampiran 7. Margin Pemasaran Pada Pola Saluran Pemasaran I Di Kelurahan Sei Selincah .....	65
Lampiran 8. Margin Pemasaran di Tingkat Pedagang Pengumpul Pada Saluran Pemasaran II di Kelurahan Sei Selincah.....	66
Lampiran 9. Margin Pemasaran Pedagang Besar dan Pengumpul Pada Pola Saluran Pemasaran II Kelurahan Sei Selincah.....	67
Lampiran 10. Biaya Pemasaran Ditingkat Pedagang Besar Pada Pola Saluran Pemasaran I Di Kelurahan Sei Selincah.....	68
Lampiran 11. Biaya Pemasaran Ditingkat Pedagang Pengumpul Pada Pola Saluran Pemasaran II Di Kelurahan Sei Selincah .....	69
Lampiran 12. Biaya Pemasaran Ditingkat Pedagang Besar Pada Pola Saluran Pemasaran II Di Kelurahan Sei Selincah .....	70
Lampiran 13. Keuntungan Pemasaran Di Tingkat Pedagang Besar Pada Pola Saluran Pemasaran I Di Kelurahan Sei Selincah	71
Lampiran 14. Keuntungan Pemasaran Di Tingkat Pedagang pengumpul Pola Saluran Pemasaran II Di Kelurahan Sei Selincah .....	72
Lampiran 15. Keuntungan Pemasaran Di Tingkat Pedagang Besar Pola Saluran Pemasaran II Di Kelurahan Sei Selincah.....	73
Lampiran 16. Keuntungan Yang Di Terima Petani (Farmer's Share) Pada Pola Saluran Pemasaran I .....	74
Lampiran 17. Keuntungan Yang Di Terima Petani (Farmer's Share) Pada Pola Saluran Pemasaran II .....	75
Lampiran 18. Efisiensi Saluran Pemasaran di Kelurahan Sei Selincah .....	76
Lampiran 19. Surat Penelitian Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.....	77
Lampiran 20. Dokumentasi Pengambilan Data di Lapangan.....	78

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam yang tersebar merata di seluruh wilayahnya. Sebagai negara agraris, mayoritas penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian. Sampai saat ini, sektor pertanian tetap memberikan kontribusi penting bagi perekonomian nasional. Untuk menjaga ketahanan pangan, Indonesia terus meningkatkan produksi padi. Sekitar 75% asupan kalori harian masyarakat Indonesia berasal dari beras. Beras merupakan makanan pokok yang dikonsumsi oleh sekitar 90% penduduk dan menyumbang lebih dari 50% kebutuhan kalori serta protein. Tingkat partisipasi konsumsi beras mencapai 95%, dengan rata-rata konsumsi mencapai 132,98 kg per kapita per tahun. Oleh karena itu, peningkatan produksi padi menjadi prioritas utama guna mengatasi kekurangan pasokan.. Produksi pertanian merupakan sumber utama pangan bagi masyarakat Indonesia. Dengan populasi yang terus meningkat, produksi pertanian yang efisien dan berkelanjutan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional. Di samping itu, produksi pertanian untuk menjaga keamanan pangan yang stabil dan berkelanjutan serta mengurangi risiko kelaparan, dan meningkatkan ketahanan pangan (Hanani *et al.*,2023).

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi manusia, karena mengandung berbagai zat gizi seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral yang dibutuhkan tubuh. Agar dapat berfungsi optimal, bahan pangan tidak hanya harus mengandung zat-zat gizi tersebut, tetapi juga harus aman untuk dikonsumsi. Oleh karena itu, aspek keamanan pangan menjadi hal yang sangat penting dalam menjamin tersedianya makanan sehat bagi keluarga. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2019 Pasal 1 Ayat 2, keamanan pangan didefinisikan sebagai kondisi dan langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi pangan dari kemungkinan kontaminasi biologis, kimia, atau benda lain yang bisa mengganggu, merugikan, atau membahayakan kesehatan manusia, serta tidak bertentangan dengan agama, kepercayaan, dan budaya masyarakat, sehingga layak dan aman dikonsumsi. Hal ini terlihat jelas

bahwa keamanan pangan berkaitan dengan kesehatan manusia (Airlangga *et al.*,2022).

Lahan sawah memiliki peran penting karena menjadi sumber utama penyediaan pangan bagi masyarakat Indonesia. Namun, pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatnya kebutuhan lahan untuk berbagai keperluan menyebabkan terjadinya peningkatan alih fungsi lahan sawah. Sementara itu, upaya pembukaan lahan sawah baru (ekstensifikasi) justru mengalami perlambatan. Di Provinsi Sumatera Selatan, lahan sawah terbagi dalam empat jenis agroekosistem utama, yaitu lahan irigasi, tadah hujan, pasang surut, dan lebak. Penggunaan lahan ini untuk budidaya padi menjadikan Sumatera Selatan sebagai provinsi penyumbang produksi padi terbesar keenam secara nasional (Defriyanti *et al.*,2019). Luas panen keseluruhan lahan di Sumatera Selatan berdasarkan penggunaannya untuk tanaman padi adalah 503.162,22 ha. (Badan Pusat Statistik 2023). Selain jenis agroekosistem, produktivitas dan hasil produksi padi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti luas lahan dan luas tanam. Kedua faktor ini memiliki variasi yang cukup signifikan di antara 17 kabupaten/kota yang ada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Luas Panen, Produksi, dan produktivitas padi di Provinsi Sumatera selatan disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen,Produksi, dan produktivitas padi di Provinsi Sumatera selatan

No	Kategori			
	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/ha)
1	2021	496.241,65	2.552.443,19	5.14
2	2022	513.378,20	2.775.069,26	5.40
3	2023	503.162,22	2.276.059,57	6.40

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2023)

Sebagai komoditas yang memiliki peran strategis dalam pembangunan sektor ekonomi dan pemenuhan kebutuhan pangan nasional, padi akan terus mengalami peningkatan permintaan. Hal ini seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta meningkatnya konsumsi beras per kapita setiap tahunnya, yang secara langsung mendorong naiknya kebutuhan terhadap komoditas tersebut. Sehingga perlu dilakukan optimalisasi di dalam sistem agribisnis yang mampu menghasilkan

produk pertanian yang berkualitas dalam memenuhi kebutuhan penduduk akan makanan pokok berupa beras dengan tetap memperhatikan keseimbangan harga di dalam saluran distribusi pemasaran beras ke berbagai daerah untuk dapat menjangkau konsumen seefisien mungkin dengan harga yang terjangkau. Pasokan beras di Indonesia berasal dari daerah-daerah yang memiliki potensi dalam pengembangan usaha tani padi, baik dari aspek geografis maupun ketersediaan sumber daya alamnya. Salah satu wilayah yang berperan penting dalam hal ini adalah Provinsi Sumatera Selatan.

Pemasaran memegang peranan penting sebagai jembatan antara produsen dan konsumen serta memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Fungsi utama dalam kegiatan pemasaran meliputi perencanaan, pembelian, penjualan, transportasi, penyimpanan, standarisasi dan klasifikasi, pembiayaan, komunikasi, serta pengelolaan risiko. Dalam konteks perusahaan, kegiatan pemasaran atau tataniaga sama pentingnya dengan produksi, karena tanpa sistem tataniaga yang efektif, petani akan kesulitan menjual hasil panennya dan berisiko mengalami kerugian. Proses distribusi pangan dari produsen ke konsumen umumnya melibatkan sejumlah rantai tataniaga (saluran pemasaran), di mana tiap pelaku pasar menjalankan peran yang berbeda. Besarnya keuntungan yang diperoleh setiap pelaku sangat dipengaruhi oleh struktur pasar di tingkatannya masing-masing, kekuatan tawar yang dimiliki, serta tingkat efisiensi usaha yang dijalankan (Charisma 2017).

Salah satu indikator dalam menilai efisiensi pemasaran adalah margin pemasaran dan farmer share. Margin pemasaran mengacu pada selisih harga antara dua tingkat pasar, atau lebih spesifik lagi, selisih antara harga yang dibayarkan oleh konsumen dan harga yang diterima oleh produsen. Keberadaan margin ini disebabkan oleh adanya saluran pemasaran. Permasalahan penting dalam sistem pemasaran sering kali berkaitan dengan distribusi, terutama dalam hal margin pemasaran. Semakin panjang rantai distribusi atau salurannya, maka biaya pemasaran pun cenderung meningkat, yang berdampak pada menurunnya efisiensi dan tingginya margin pemasaran (Ardillah *et al.*, 2020).

Kelurahan Sei Seilinch Kecamatan Kalidoni Kota Palembang mempunyai potensi lahan yang luas lahan padi 742,67 hektar (Dinas Penyuluhan BPP Sekojo,

2024) . Lahan di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni adalah lahan rawa lebak dengan satu kali masa tanam dalam semusim. Petani di Kelurahan Sei Selincah, Kecamatan Kalidoni, memulai penanaman padi ketika genangan air mulai surut pada akhir musim hujan. Mereka mengikuti tahapan penanaman dari lebak dangkal, kemudian ke lebak tengahan, dan akhirnya ke lebak dalam untuk memastikan hasil panen yang optimal. Genangan air di lahan rawa lebak tengahan dipengaruhi oleh pasang surut, yang berperan penting dalam kelembapan dan kondisi lahan, mendukung keberhasilan pertanian padi, dan berdampak pada pendapatan serta kebutuhan hidup petani. Saluran pemasaran memiliki peranan penting dalam mendukung kelangsungan usaha pertanian padi di wilayah ini. Para petani seringkali mengeluhkan harga jual gabah yang rendah dan tidak sepadan dengan modal dan tenaga yang dikeluarkan selama proses produksi. Efisiensi saluran pemasaran menentukan sejauh mana petani dapat memaksimalkan keuntungan dari hasil panen mereka. Dengan saluran pemasaran yang efektif, produk dapat sampai ke konsumen dengan biaya yang lebih rendah, waktu yang lebih cepat, dan kualitas yang tetap terjaga. Di sisi lain, keberadaan saluran pemasaran yang kurang efisien dapat mengurangi pendapatan petani karena tingginya biaya distribusi dan kurangnya akses pasar yang optimal. Berkaitan dengan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang diarahkan pada efisiensi saluran pemasaran Gabah kering panen di kelurahan sei selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang menarik untuk di teliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana saluran pemasaran Padi di Kelurahan Sei Selincah, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang?
2. Berapa besar margin pemasaran pada Padi di Kelurahan Sei Selincah, Kota Palembang?
3. Apakah saluran pemasaran Padi di Kelurahan Sei Selincah, Kota Palembang sudah efisien?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latarbelakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran Padi di Kelurahan Sei Selincah, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang.
2. Menganalisis margin pemasaran Padi di Kelurahan Sei Selincah, Kota Palembang.
3. Menganalisis efisiensi pemasaran Padi yang paling efisien di Kelurahan Sei Selincah, Kota Palembang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi yang berguna untuk petani padi dan kontribusi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam pemasaran dan mengembangkan usahatani.
2. Memberikan pengembangan wawasan dan kemampuan analitis terhadap masalah-masalah praktis yang ada khususnya tentang efisiensi pemasaran Padi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, P., Puspaningrum, Y., Yuliana, A. I., Zahro, A. M., Nudin, N. I., Chaerruriziq, A., & Rhomadhoni, C. S. (2022). Upaya Peningkatan Kesadaran Keamanan Pangan Melalui Sosialisasi Test Kit Boraks Di Desa Jatiwates Kabupaten Jombang. *UN PENMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat untuk Negeri)*, 2(1), 12-18.
- Anggraini, N., Hasyim, A. I., & Situmorang, S. (2013). Analisis efisiensi pemasaran ubi kayu di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 1(1).
- Ardillah, F., & Hasan, F. (2020). *Saluran, margin, dan efisiensi pemasaran bebek pedaging di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan*. *Agriscience*, 1(1), 12-25.
- Ashari, U., & Syamsir, S. (2021). Analisis Efisiensi Pemasaran Jagung di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 9(1), 55-66.
- Badan Pusat Statistik. 2023. "Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka Tahun 2023."
- Charisma, A. Y. (2017). Analisis Pemasaran Padi Sawah di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Agritas*, 1(1).
- Defriyanti, W. T. (2019). *Pengaruh luas lahan sawah dan luas tanam terhadap produksi padi di Sumatera Selatan melalui analisis regresi*. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 2(2), 122-125.
- Downey, W. D. & S. P. Erickson, 1992. *Manajemen Agribisnis*. Erlangga, Jakarta.
- Fatima, U., Anindita, R., & Nugroho, C. P. (2022). Analisis Efisiensi Pemasaran Gabah di Desa Randuharjo, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(3), 840-848.
- Fatima, U., Anindita, R., & Nugroho, C. P. (2022). Analisis Efisiensi Pemasaran Gabah di Desa Randuharjo, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(3), 840-848.
- Gumbira, E., & Intan, A. H. (2001). *Manajemen agribisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hanafi, M., & Pravitasari, A. E. (2022). Performa Rantai Pasok dan Strategi Pengembangan Manggis Tujuan Ekspor di Kabupaten Bogor. *Jurnal Agro Ekonomi*, 40(2), 87-110.

- Hanafiah, Saefudin.(2006). *Tataniaga Hasil Pertanian*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Hanani, N., Toiba, H., Asmara, R., Nugroho, T. W., Andajani, T. K., Nugroho, C. P., ... & Andrianto, B. (2023). *Pengantar ekonomi pertanian*. Universitas Brawijaya Press.
- Kamal, M. I., & Ridzal, N. A. (2018). Analisis Biaya Pemasaran dan Profitabilitas Berdasarkan Jenis Produk Pada PT. Kendari Bintang Lestari Cabang Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 1(1), 73-87.
- Kotler,P.,& Amstrog,G.2010.*Pemasaran*.Jakarta:Erlangga.
- Lukitaningsih, A. (2013). Perkembangan Konsep Pemasaran: Implementasi dan Implikasinya. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 3(1), 21-35.
- Majdina, N. I., Pratikno, B., & Tripena, A. (2024). Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernoulli Dan Slovin: Konsep Dan Aplikasinya. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 16(1), 73-84.
- Natalia, M., & Handayani, M. (2022). Analisis Distribusi dan Efisiensi Pemasaran Gabah di Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* , 20 (2), 151-162.
- Nurmahdy, A. I., Machfud, M., & Syuaib, M. F. S. (2020). Kinerja Rantai Pasok Beras di Kabupaten Karawang. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 6(2), 325–325.
- Patiwiri, A.W. 2006. *Teknologi Penggilingan Padi*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Pratasik, S., & Maulida, S. (2021). Analisis Rantai Pasok Beras di Tebing Tinggi. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(5), 460–468.
- Pratiwi, R., Rahayu, D., & Barliana, M. I. (2016). Pemanfaatan selulosa dari limbah jerami padi (*Oryza sativa*) sebagai bahan bioplastik. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 3(3), 83.
- Purnamasari, I. A. (2010). *Analisis pemasaran jeruk di kabupaten Bangli*.
- Saleh, L. (2020). Analisis pemasaran padi sawah di kecamatan wawotobi kabupaten konawe. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 4(2), 140-148.

- Simorangkir, N. C., & Rosiana, N. (2022). Analisis efisiensi pemasaran kopi robusta. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 10(1), 113-125.
- Sudana, I. W. 2019. Analisis Efisiensi Pemasaran Ikan Teri Segar Hasil Tangkapan Nelayan Di Desa Sanggalangit Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11(2): 637-647.
- Sudiyono, A. (2004). *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono, S. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Penerbit ALFABETA. Bandung.
- Sulistiyawati, E., & Nugraha, R. (2009). *Efektivitas kompos sampah perkotaan sebagai pupuk organik dalam meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya produksi budidaya padi*. Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati–Institut Teknologi Bandung.
- Suminartika, E., & Djuanalina, I. (2017). Efisiensi Pemasaran Beras Di Kabupaten Ciamis Dan Jawa Barat. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 3(1), 13-28.
- Sutarno, S., & Suswadi, S. (2018). Analisis Saluran Pemasaran dan Tingkatan Petani Organik di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Agrineca*, 18(2).
- Widiastuti, N., Harisudin, M., 2013. Saluran dan margin pemasaran jagung di Kabupaten Grobogan. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 9.
- Yunita, R., Syahril, S., & Noviar, H. (2021). Analisis Perkembangan Farmer'S Share Dan Marketing Margin Padi Di Indonesia Tahun 2010–2020. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 7(2), 90-97. Universitas Teuku Umar.